

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan pada skripsi ini yaitu penelitian lapangan. Pada penelitian lapangan, analisis yang bersifat fleksibel, tidak sistematis dan terbuka, hal itu disebabkan peneliti mempunyai kesempatan dalam menentukan fokus analisis.<sup>1</sup> Penelitian lapangan dipilih untuk mengetahui dan menggali data serta informasi yang akurat secara langsung.

Penelitian menggunakan Pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti berupaya dalam mendeskripsikan Kejadian-kejadian yang terjadi sebagai pusat perhatian tanpa terkecuali pada kejadian itu. Penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif oleh peneliti dalam penelitian ini diperhatikan dari tujuannya yaitu untuk meneliti tentang Peran Guru Ips dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa Melalui Pendidikan Karakter Di Mts Nu Ma'rifatul Ulum Kudus.

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian dilakukan di Mts Nu Ma'rifatul Ulum Kudus, mengenai upaya guru IPS dalam mengatasi perilaku menyimpang melalui pendidikan karakter. Lokasi itu dipilih dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, disebabkan sekolah itu banyak siswa yang masih mempunyai karakter dan kepribadian yang buruk sehingga sering terjadi masalah penyimpangan sosial, untuk itu perlu adanya pendidikan karakter guna memperbaiki tingkah laku sosial peserta didik disana. Peneliti ingin mengimplementasikan pendidikan karakter di Mts Nu Ma'rifatul Ulum Kudus.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Guru IPS**

Bapak Sukamdi S.pd, selaku guru IPS yang mengajar di MTs NU Ma'rifatul Ulum Kudus akan menjadi subjek dalam penelitian. Peneliti bisa menyelidiki persepsi, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman guru IPS terkait

---

<sup>1</sup> Ifit Novita Sari et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Unisma Press., 2022), 33.

dengan pendidikan karakter dan upaya mereka dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa.

2. Siswa

Dalam penelitian ini ada tiga siswa MTs NU Ma'rifatul Ulum Kudus yang mengikuti pembelajaran dari guru IPS akan menjadi subjek penting dalam penelitian ini. yaitu Novita Aura Putri Huwaida, Noval Junior, dan Nelsarisma Nasywa Fakhрина. Melalui teknik wawancara peneliti bisa mengeksplorasi persepsi, sikap, dan perilaku siswa terkait dengan nilai-nilai karakter yang diajarkan dan efektivitas pendekatan yang diimplementasikan oleh guru IPS.

3. Staf Sekolah

Staf sekolah lainnya, seperti kepala sekolah, juga bisa menjadi subjek penelitian. Adapaun Bapak Moh.Thoriq S.pd selaku kepala sekolah MTs NU Ma'rifatul Ulum Kudus. Peneliti bisa menyelidiki pandangan mereka tentang Upaya Guru IPS dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa dan dukungan yang mereka berikan pada implementasi pendidikan karakter di sekolah.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data memiliki fungsi sebagai indikator penting pada sebuah penelitian, alasannya sebab sumber data yang berkualitas akan menentukan hasil dari penelitian ini.

1. Sumber data primer

Pada metode penelitian lapangan, sumber data didapat dari observasi dan wawancara, Sehingga peneliti memperoleh data primer dengan cara observasi bagaimana Upaya Guru Ips Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa Melalui Pendidikan Karakter Di Mts Nu Ma'rifatul Ulum Kudus.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari jurnal dan artikel ilmiah sebagai tinjauan literatur terkini tentang topik penelitian dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan, buku sebagai referensi yang bisa menjadi sumber informasi penting untuk mendukung argumen dalam skripsi, serta data kualitatif seperti transkripsi wawancara yang sudah dilakukan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan sejumlah metode dan teknik pengumpulan data agar nantinya memperoleh data yang objektif dan akurat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data antara lain:

### 1. Wawancara atau interview

Peneliti mewawancarai guru IPS, peserta didik dan kepala sekolah di Mts Nu Ma'rifatul Ulum Kudus, melalui bentuk wawancara secara semi terstruktur, wawancara ini memiliki panduan pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya seperti dalam wawancara terstruktur, akan tetapi pewawancara memiliki kebebasan untuk menyesuaikan arah wawancara berdasarkan respons dan kebutuhan spesifik dari kandidat.

### 2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini sebagai informasi tambahan yang berkaitan dengan bagaimana Upaya Guru IPS Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa Melalui Pendidikan Karakter Di Mts Nu Ma'rifatul Ulum Kudus. Teknik dokumentasi diperlukan dalam penelitian ini, tidak hanya untuk informasi tambahan, tetapi juga sebagai bukti penelitian sudah dilakukan oleh peneliti. Adapun dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu berkaitan tentang Dokumentasi Aktivitas pembelajaran, dimana peneliti mendokumentasikan aktivitas pembelajaran yang melibatkan pendidikan karakter, termasuk RPP materi pelajaran IPS yang diajarkan, aktivitas di kelas, dan hasil pembelajaran siswa. Dokumentasi ini bisa membantu dalam mengevaluasi efektivitas pendekatan yang digunakan dalam mengatasi perilaku menyimpang.

### 3. Observasi

Peneliti mengamati data tentang bagaimana Upaya Guru Ips dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa Melalui Pendidikan Karakter Di Mts Nu Ma'rifatul Ulum Kudus, observasi yang di gunakan peneliti yang pertama yaitu obsrvasi kelas, dimana peneliti mengamati langsung pada interaksi antara guru IPS dan siswa di dalam kelas. Ini memuat cara guru menyampaikan materi pelajaran tentang pendidikan karakter, interaksi antara guru dan siswa, serta respons siswa pada pembelajaran itu. Observasi perilaku

menyimpang yang muncul selama aktivitas pembelajaran, seperti gangguan kelas, ketidakpatuhan pada aturan, atau konflik antar siswa. kedua yaitu observasi ekstrakurikuler, dengan mengamati kegiatan ekstrakurikuler yang dipimpin oleh guru IPS atau staf sekolah terkait dengan pendidikan karakter. Contohnya adalah kegiatan debat, diskusi kelompok, atau proyek sosial yang dirancang untuk mengembangkan nilai-nilai karakter siswa. Mengidentifikasi dampak kegiatan ekstrakurikuler itu pada perilaku siswa di luar kelas. yang terakhir yaitu observasi lingkungan sekolah, dengan mengamati lingkungan fisik sekolah, seperti kantin, halaman sekolah, dan area luar kelas lainnya, untuk melihat interaksi sosial siswa di luar ruang kelas. Memperhatikan bagaimana staf sekolah menangani situasi konflik atau perilaku menyimpang yang mungkin terjadi di luar ruang kelas.

## **F. Pengujian Keabsahan Data**

Peneliti perlu melakukan uji keabsahan data dalam proses penelitian untuk memperoleh data yang akurat. Dalam penelitian kualitatif, data bisa dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang nyata terjadi pada obyek yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengambil keabsahan data dengan uji kredibilitas. Yang mana pada penelitian ini akan menggunakan triangulasi. Adapun triangulasi terbagi menjadi tiga, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

### **1. Triangulasi Sumber**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memperoleh data informasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan seperti peserta didik, staf sekolah, dan guru mata pelajaran IPS di Di Mts Nu Ma'rifatul Ulum Kudus.

### **2. Triangulasi Teknik**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi untuk mengetahui upaya guru IPS dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa melalui pendidikan karakter di MTs NU Ma'rifatul Ulum Kudus

### 3. Tringulasi Waktu

Peneliti melakukan observasi ataupun wawancara pada waktu KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) maupun diluar jam tersebut.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan di lakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

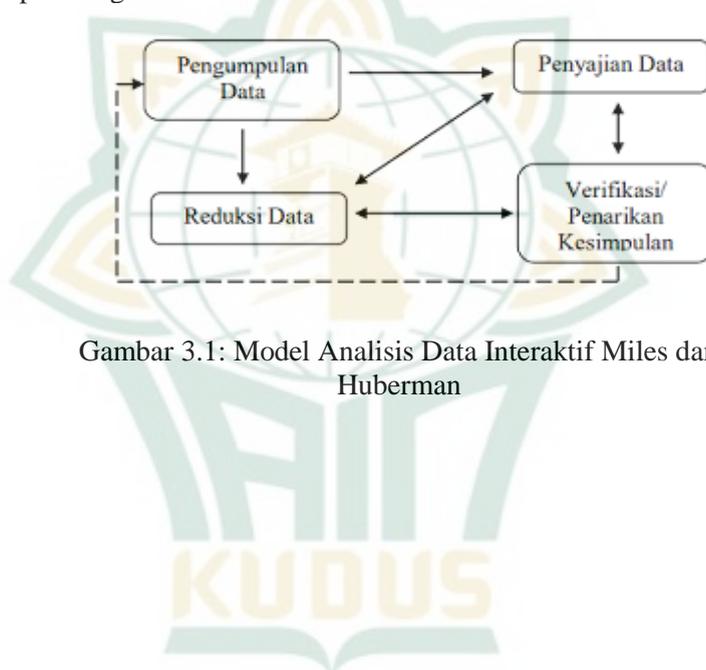
1. Pengumpulan data merupakan proses menghimpun seluruh data yang dihasilkan dari wawancara, observasi, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>2</sup> Data dalam penelitian ini memuat data bentuk perilaku menyimpang siswa di Mts Nu Ma'rifatul Ulum Kudus, data tentang faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang siswa, dan upaya guru dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa melalui pembelajaran IPS di Mts Nu Ma'rifatul Ulum Kudus.
2. Reduksi Data. Selama pengumpulan data berlangsung, peneliti melakukan tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, menelusur tema, membuat partisi, membuat catatan). Reduksi data ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Di lain sisi peneliti juga mencoba menganalisis data penelitian dengan cara menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya bisa ditarik dan diverifikasi.
3. Penyajian Data. Dalam penelitian ini penyajian data yang dilakukan berupa uraian, penjelasan dan keterangan mengenai bagaimana Upaya Guru IPS dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa Melalui Pendidikan Karakter di Mts Nu Ma'rifatul Ulum Kudus. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, sehubungan dengan hal itu semua data penelitian yang disajikan berupa uraian dan kata yang dilengkapi dengan gambar.
4. Menarik Kesimpulan. Peneliti mencoba menarik kesimpulan dari data penelitian yang sudah di lakukan, di lain sisi

---

<sup>2</sup> Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, Terj. Tjetjeb Rohendi Rohidi, 16.

penneliti memverifikasi atau meninjau ulang pada catatan catatan lapangan. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar bisa dipertanggung jawabkan.

Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman bisa diperhatikan pada bagan berikut:



Gambar 3.1: Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman